



# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Transkrip Wawancara

## 1. Hasil Wawancara

Nama : Ketut Triagus  
 Umur : 46 tahun  
 Profesi : Klian adat Ambyarsari  
 Tanggal wawancara : 13 maret 2021  
 Lokasi wawancara : Kantor Desa Blimbingsari.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang bapak rasakan memiliki identitas diri sebagai orang Bali pak?	identitas budaya itu kan suatu kebanggaan yang dimiliki setiap masyarakat identitas juga merupakan sebuah jati diri atau pembeda ada antara masyarakat Blimbingsari dengan masyarakat lain saya dengan bangga mengatakan bahwa saya orang Bali yang memiliki kekayaan adat istiadat yang memiliki kesakralan yang sudah sepatutnya saya jaga
2.	Mengapa masih mempertahankan Adat Bali di Desa Blimbingsari.	Kami warga desa Blimbingsari masih mempertahankan budaya Bali karena sejak awal berdirinya desa ini kami ingin memiliki desa yang bernuansa Kristen dan selain itu yang semakin membuat kami

		mempertahankan budaya ini kami juga memiliki rancangan menjadi desa wisata yang unik, jadi jika kami tidak mempertahankan budaya ini otomatis objek wisata yang kami miliki akan hilang
3	Apakah benar desa Blimbingsari masih menggunakan kukul?	ya kami masih menggunakan kukul sama kegunaannya seperti saudara kita yang hindu pada umumnya, dimana kukul memberi informasi awal bahwa telah terjadinya sesuatu, kukul ini kami letakan didepan gereja

## 2. Hasil Wawancara

Nama : I Gede Alpius

Umur : 76 tahun

Profesi : Petani (warga senior)

Tanggal wawancara : 11 Maret 2021

Lokasi wawancara : Rumah Bapak I Gede Alpius

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah suatu identitas itu perlu dijaga di kehidupan	identitas budaya memang harus kita jaga dan sangat penting karena identitas budaya merupakan jati diri yang dimiliki oleh

	yang sudah maju ini, pemertahanan apa contohnya?	masyarakat desa Blimbingsari seperti menggunakan bahasa Bali dalam kegiatan sehari-hari
2	Apakah benar ada perubahan nada yang dilakukan karena perpaduan sumbang antara gamelan dan nyanyian?	Pernah terjadi perpaduan sumbang dari nyanyian dan gamelan maka ada not yang di hilangkan, pernah juga ada perubahan di nada yang akhirnya di arasemen ulang hal ini dikarenakan keluhan dari kaum muda yang mengaku kurang menikmati ibadah karena terlalu klasik akhirnya setelah diadakan musyawarah agar gamelan tetap bisa digunakan gereja mengambil tindakan melakukan ibadah kontekstual sebulan sekali di awal bulan.
3	apa makna dari ibadah kontekstual tersebut?	Ibadah kontekstual yang dilakukan selama ini merupakan perwujudan dari pemertahanan identitas jemaat sebagai orang Bali selain itu contoh atau teladan bagi para generasi muda agar tetap mempertahankan budaya Bali

### 3. Hasil Wawancara

Nama : Made Naomi

Umur : 75 tahun

Profesi : Ibu Rumah Tangga (warga senior)

Tanggal wawancara : 11 Maret 2021

Lokasi wawancara : Rumah Ibu Made Naomi

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah identitas diri itu penting, seperti ibu yang memiliki identitas orang Bali?	Memang identitas diri sangat diperlukan dari setiap masyarakat di desa Blimbingsari saya sendiri sangat bangga dengan latar belakang saya sebagai orang Bali identitas yang sudah kita miliki sejak awal berdirinya desa Blimbingsari ini jangan sampai hilang yang walaupun Sekarang saya sudah menganut keyakinan yang berbeda namun saya masih tetap orang Bali yang akan melestarikan budaya Bali kalau tidak kita yang melestarikan maka kebudayaan ini perlahan akan hilang dan akan kalah dengan zaman yang semakin modern ini
2.	Apa yang ibu takutkan di kehidupan yang sudah sangat modern ini?	Ketakutan saya akan tergerusnya kebudayaan Bali yang kita miliki ini dikarenakan anak-anak muda sekarang lebih mengutamakan gengsi mereka dibandingkan dengan melestarikan kebudayaan yang memang sudah kita miliki sangat sulit untuk mencari anak-anak muda

		yang masih mau untuk melestarikan adat Bali seperti latihan megamel dan menari sudah sangat sulit kami temukan lagi padahal alat gamelan serta guru menari sudah ada
--	--	--

#### 4. Hasil Wawancara

Nama : Ni Wayan Priasthi  
 Umur : 75 tahun  
 Profesi : Ibu rumah tangga (warga senior)  
 Tanggal wawancara : 7 Maret 2021  
 Lokasi wawancara : Rumah Ibu Ni Wayan Priasthi

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang menjadi tujuan utama Desa Blimbingsari?	Tujuan desa Blimbingsari tetap mempertahankan budaya Bali karena kami ingin memiliki desa yang bernuansa Kristen namun tetap menggunakan ajeg Bali karena hal inilah kami ingin tetap menggunakan adat Bali yang merupakan warisan leluhur kami

#### 5. Hasil Wawancara

Nama : I Made Hendra Sutisna  
 Umur : 44 tahun

Profesi : Sekertaris Desa

Tanggal wawancara : 5 Februari 2021

Lokasi wawancara : Kantor Desa Blimbingsari

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah benar Masyarakat Desa Blimbingsari Masih menggunakan Bahasa Bali dalam berinteraksi?	dulunya memang masyarakat fasih berbahasa Bali, namun mengingat anak-anak akan mulai bersekolah dan sudah tentu mereka akan berbahasa Indonesia dalam interaksi mereka maka sejak dini orangtua sudah mulai memperkenalkan Bahasa Indonesia karena orangtua yakin seiring mereka tumbuh besar pasti akan bertemu dengan teman sebaya yang menggunakan Bahasa Bali, selain itu disekolah juga mengajarkan Bahasa Bali jadi anak pasti akan belajar Bahasa Bali pada saat itu
2	Apakah benar desa Blimbingsari masih menggunakan kulkul?	kami masih menggunakan kulkul sebagai sarana komunikasi, seperti halnya peringatan untuk ibadah atau rapat yang akan dimulai, kemudian

		berita kematian kukul akan di ketuk tiga kali
--	--	---

## 6. Hasil Wawancara

Nama : Ibu Luh Kerti  
 Umur : 47 tahun  
 Profesi : *Clening Cervice*  
 Tanggal wawancara : 6 Februari 2021  
 Lokasi wawancara : Rumah Ibu Luh Kerti

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bahasa apa yang ibu gunakan dalam berinteraksi setiap hari, dan bahasa apa yang ibu gunakan dalam berinteraksi dikeluarga?	saya memiliki 5 orang anak dan memang saya ajarkan Bahasa Indonesia sejak lahir, karena teman temannya banyak yang menggunakan Bahasa Bali pasti mereka akan belajar Bahasa Bali saat bergaul dengan teman-temannya, terbukti dari anak saya yang pertama dan kedua sekarang sudah bisa Bahasa Bali padahal saya tidak pernah mengajarkan dirumah.
2	Mengapa ibu lebih memilih mengenalkan bahasa	anak saya ajarkan Bahasa Bali sejak dia mulai bisa berbicara sampai dia mulai



	Indonesia terlebih dahulu kepada anak-anak ibu?	TK baru saya ajarkan dengan menggunakan Bahasa Indonesia, karena nanti saat dia di TK pasti bergaul dengan teman-temannya, bahasa sehari-hari yang kami gunakan dirumahnya menggunakan Bahasa Bali karena memang sudah terbiasa dari kecil mereka menggunakan Bahasa Bali
--	---	---

## 7. Hasil Wawancara

Nama : I Made Jhon Rony  
 Umur : 42 tahun  
 Profesi : Kepala Desa Blimbingsari  
 Tanggal wawancara : 5 Februari 2021  
 Lokasi wawancara : Kantor Desa Blimbingsari

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa desa Blimbingsari masih menggunakan identitas Bali?	desa kami memang masih menggunakan identitas atau nama Bali kami ingin tetap mempertahankan apa yang sudah diwariskan sejak sebelum kami menjadi masyarakat Kristen, kami

		<p>masih tetap ingin menyandang status kami sebagai orang Bali, memang ada beberapa KK yang sudah mulai menggunakan nama nasional bagi anaknya, tapi secara mayoritas kami tetap menggunakan nama Bali sebagai identitas utama kami</p>
2	<p>Apakah benar dalam melakukan ibadah masih menggunakan gamelan?</p>	<p>Penggunaan gamelan memang masih sering digunakan terutama dalam ibadah kontekstual yang dilakukan setiap sebulan sekali, kegiatan ibadah kita diiringi dengan gamelan yang disatukan sengan ibadah keluarga, yaitu ibadah dari mulai sekolah minggu yang biasanya dipisah setiap ibadah kontekstual dijadikan satu agar didapatkan kebersamaan saat ibadah ini</p>

#### 8. Hasil Wawancara

Nama : Made Swita  
 Umur : 55 tahun  
 Profesi : Pelatih Seka Gamelan

Tanggal wawancara : 11 Maret 2021

Lokasi wawancara : Rumah Made Swita

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah benar ada perubahan nada yang dilakukan karena perpaduan sumbang antara gamelan dan nyanyian?	Memang benar beberapa nada dirubah karena terjadi ketidakselarasan antar notasi pujian dengan ketukan gamelan agar tidak terjadi kontra dan gamelan tetap bisa digunakan akhirnya dilakukan penghilangan not <i>fa</i> dan <i>si</i> agar menjadi selaras dengan ketukan gamelan

#### 9. Hasil Wawancara

Nama : I Made Suwirya

Umur : 55 tahun

Profesi : Majelis Gereja Blimbingsari

Tanggal wawancara : 3 maret 2021

Lokasi wawancara : Gereja Blimbingsari

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Pedoman Tri Hita Karana yang digunakan berupa apa pak?	setiap ornament serta adat yang kami adaptasi disini memiliki makna seperti halnya penjor memiliki nilai jika dilihat dari segi Tri Hita Karana selain itu ornamen pada dinding gereja dijadikan sebagai pedoman hidup bagi sesama

Lampiran 2 : dokumentasi dengan Kepala desa dan klian adat desa Blimbingsari.



Lampiran 3 : dokumentasi dengan Sekretaris desa Blimbingsari.



Lampiran 4 : Tampak depan Gereja PNIEL Blimbingsari.



Lampiran 5 : Tampak dalam Gereja PNIEL Blimbingsari desa Blimbingsari.



Lampiran 6 : Latihan Menari Anak dan Remaja Desa Blimbingsari



Lampiran 7 : Latihan Megambel Anak dan Remaja Desa Blimbingsari



Lampiran 8 : Payas Bali saat Upacara Pernikahan



## RIWAYAT HIDUP



Alista Lusiana Viana lahir di Palasari, 6 September 1997. penulis merupakan Putri pertama dari pasangan bapak I Made Susila Santosa dan ibu Ni Luh Putu Sulistyawati. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis beragama Kristen protestan dan berkewarganegaraan Indonesia. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SDN 2 Melaya tahun 2003 - 2009 kemudian dilanjutkan di SMP Negeri 1 Melaya di tahun 2009-2012 jenjang berikutnya penulis masuk di SMA Negeri 1 Melaya tahun 2012-2015 dengan masuk pada jurusan IPA. Tahun 2015 pada jenjang perguruan tinggi penulis memilih Universitas Pendidikan Ganesha sebagai perguruan tingginya serta diawali dengan memilih jurusan Pendidikan Kimia, namun pada tahun 2017 peneliti pindah ke prodi pendidikan sosiologi yang berada Pada Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial. Peneliti aktif di organisasi jurusan sosiologi, terutama pada acara dan sering menjadi *MC* pada kegiatan yang diadakan jurusan.